

**PERANCANGAN INTERIOR HOTEL BUTIK
YATS COLONY, PATANGPULUHAN –
YOGYAKARTA**



PENCIPTAAN/PERANCANGAN

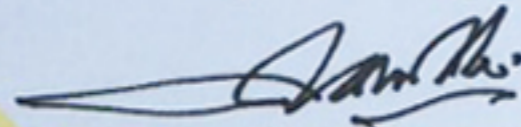
**Narulita Rahajeng
NIM 111 1814 023**

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
2017**

Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul:

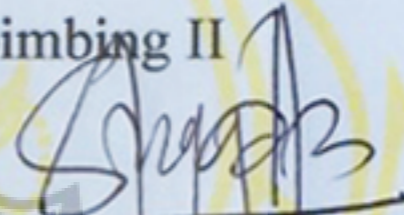
**PERANCANGAN INTERIOR HOTEL BUTIK YATS COLONY,
PATANGPULUHAN – YOGYAKARTA** diajukan oleh Narulita Rahajeng,
NIM 111 1814 023, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni
Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas
Akhir pada tanggal 20 Januari 2017.

Pembimbing I



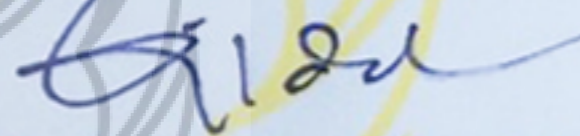
Drs. A. Hendro Purwoko, M.Sn.
NIP. 19540922 198303 1 002

Pembimbing II



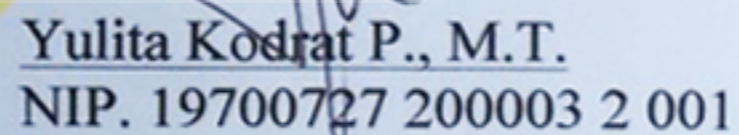
Hangga Hardika, S.Sn., M.Ds.
NIP. 19791129 200604 1 003

Cognate



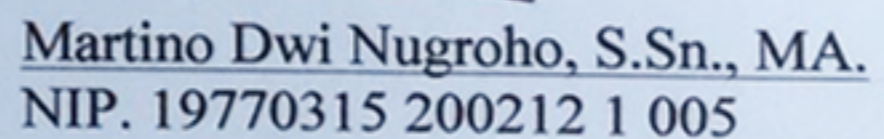
Setya Budi Astanto, S.Sn., M.T.
NIP. 19730129 200501 1 001

Ketua Program Studi Desain
Interior



Yulita Kodrat P., M.T.
NIP. 19700727 200003 2 001

Ketua Jurusan Desain



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MA.
NIP. 19770315 200212 1 005



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus, atas hikmat dan penyertaan-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian dan penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus dan Roh Kudus atas kesehatan, hikmat, penyertaan dan berbagai kemudahan yang diberikan oleh-Nya.
2. Kedua orang tua saya Mama Maria Martha Shinta Pratamawati, Papa Hardjanto, Maseyo, Tangki, Masadink dan keluarga tersayang atas doa dan dukungan jasmani dan rohani yang luar biasa dan tidak pernah putus.
3. Tante Ety, Om Sabrul, Ogie Aprilian dan keluarga atas doa, kasih sayang dan semangat yang diberikan.
4. Yth. Bpk. Drs. A. Hendro Purwoko, M.Sn. dan Bpk. Hangga Hardika, S.Sn.,M.Ds. selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah membimbing, memberi nasehat, kritik dan saran bagi penulisan Tugas Akhir Karya Desain ini.
5. Yth. Bpk. Tata Tjandrasat A. selaku Dosen Wali.
6. Yth. Ibu Yulita selaku Ketua Program Studi S-1 Desain Interior, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Yth. Bpk. Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A., selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Seluruh dosen Program Studi Desain Interior, yang telah memberikan bimbingan selama ini.
9. Bapak Ari Respati, Mas Gayuh, Mas Pram, Mas Wisnu, Pak Didin serta keluarga YATS COLONY, Patangpuluhan Yogyakarta atas waktu, ilmu, canda dan support data-data yang diberikan.
10. Teman-teman dan sahabat yang bersedia bertukar pikiran, meluangkan waktu dan tenaga dalam membantu keberlangsungan pengerjaan Tugas Akhir Karya Desain ini, Mba Humaira, Diwani Praba, Mas Rio Setia Monata, Vandi

Septiawan, Riza Dammar Jati, Iyak, Debby Tiara, dan teman-teman sepejuangan GARIS (PSDI 2011).

11. Afif, Izzati, Fuad, Mas Wiwit, Rama, Micha, Ojan, pasukan kos A&Z, GATAL, dan teman-teman Komunitas Jabodetabek ISI Yogyakarta atas hiburan dan semangatnya ditengah proses Tugas Akhir ini.
12. Serta semuanya yang turut membantu dan memberi dukungan saat proses pembuatan Karya Tugas Akhir ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan dan semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.



Yogyakarta, 20 Januari 2017

Narulita Rahajeng

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 20 Januari 2017



Narulita Rahajeng

NIM 1111814023

ABSTRAK

PERANCANGAN INTERIOR HOTEL BUTIK YATS COLONY, PATANGPULUHAN – YOGYAKARTA

Narulita Rahajeng

Hotel Yats Colony merupakan hotel berjenis butik yang menyediakan jasa dan fasilitas penginapan, dibawah pengawasan PT. GRIYATS ANDUM NARITIA. Hotel Yats Colony dibangun dengan maksud menjadi sebuah hadiah/persembahan dari anak-anak untuk orang tuanya. Mengangkat filosofi seni dan budaya kota Yogyakarta dalam penerapan desain hotelnya untuk mempertahankan kelestarian serta memperkenalkan pengunjung akan nuansa seni dan budaya kota Yogyakarta. Perancangan ini bertujuan untuk dapat membuat citra baru dan merefleksikan keinginan klien ke dalam interior *Lobby*, *Butik*, *Restaurant*, *Bar*, *Co-Working Space*, *Meeting Room*, dan kamar yang menjadi fasilitas pengunjung hotel mau pun pengunjung umum. Maka terpilihlah gaya *Scandinavian* dengan tema *Tradisional; Seni dan Budaya Yogyakarta*. Lebih khusus lagi penerapan gaya dan tema ini lebih diutamakan pada *Batik Parang*, yang sebagaimana salah satu batik klasik tertua Keraton Mataram ini memiliki filosofi mengenai kekeluargaan, motif yang indah dan familiar dikalangan masyarakat umum. Filosofi kekeluargaan dan keindahan pada tema *Batik Parang*, menjadi pertimbangan dalam merancang desain Hotel Yats Colony. Karya desain ini menggunakan metode perancangan proses desain yang terdiri dari analisa dan sintesa yang mengumpulkan keseluruhan data-data lalu mengolahnya menjadi alternatif desain yang dapat memberikan hasil solusi optimal. Penerapan gaya *scandinavian* dan tema *Batik Parang* dan elemen-elemen interior pendukung lainnya diharapkan dapat mengoptimalkan kenyamanan aktivitas dan pergerakan bagi pengunjung hotel, pengunjung umum dan *staff* hotel bertaraf hotel butik.

Kata Kunci : hotel butik, batik parang, scandinavian, interior, batik Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Judul	1
B. Latar Belakang	1
BAB II. LANDASAN PERANCANGAN	3
A. Deskripsi Proyek	3
1. Tujuan Perancangan	3
2. Sasaran Perancangan.....	3
3. Data Lapangan	3
a. Data Fisik	3
1) Lokasi Proyek	3
2) Denah/MAP dan Site Plan	4
3) Fasad Bangunan	4
4) Denah Bangunan	5
5) Tampak dan Potongan.....	8
6) Aspek Arsitektural	9
7) Unsur Pembentuk Ruang	9
8) Tata Kondisional	10
9) Pencitraan Lapangan	10
b. Data Non Fisik	14
1) Deskripsi Singkat	14
2) Profil Perusahaan	15

3) Visi dan Misi	16
4) Nilai-Nilai Perusahaan	16
5) Lingkup Perancangan.....	16
6) Fungsi dan Pemakai Ruang.....	17
B. Program Perancangan.....	20
1. Pola Pikir Perancangan	20
2. Lingkup dan Cakupan Tugas	22
a. Lingkup Perancangan.....	22
b. Desain.....	22
1) Gambar Kerja.....	22
2) Perspektif	23
c. Aksonometri dan Animasi	23
d. Rencana Anggaran Biaya.....	23
e. Hitungan Satuan Pencahayaan Ruang.....	23
f. Pameran.....	23
3. Keinginan Klien	23
4. Kebutuhan Klien	23
5. Karakteristik Pengunjung	29
6. Organisasi dan Hubungan antar Ruang.....	29
7. Pola Pengguna dan Aktifitasnya	30
8. Data Literatur	31
a. Hotel dan Hotel Butik	31
1) Definisi Hotel	31
2) Definisi Hotel Butik	31
b. <i>Lobby</i>	36
c. <i>Butik/Retail</i>	37
d. <i>Restaurant</i>	37
e. <i>Bar</i>	38
f. <i>Co-Working Space</i>	38
g. Perencanaan Spasial	40
1) Pembagian Zona	40

2) Sirkulasi	40
3) Layout	41
h. Unsur Pembentuk Ruang	41
i. Standarisasi Perancangan Perabot	42
j. Akustika Ruang	47
k. Tata Kondisional Ruang.....	48
l. Batik Parang dan Filosofi Batik Parang	49
1) Batik Kerajaan Mataram	49
2) Filosofi Batik Parang	52
m. Gaya Scandinavian.....	54
n. Tipologi Desain Hotel Butik	56
o. Tipologi Desain <i>Co-Working Space</i>	59
BAB III. PERMASALAHAN PERANCANGAN	60
A. Pembentukan Karakter Ruang dan Elemen Desain.....	60
B. Identifikasi Permasalahan Ruang	61
1. <i>Lobby</i>	61
2. <i>Butik/Retail</i>	61
3. <i>Restaurant</i>	61
4. <i>Bar</i>	61
5. <i>Kitchen</i>	61
6. <i>Co-Working Space</i>	62
7. <i>Gallery/Art Space</i>	62
8. <i>Meeting Room</i>	62
9. <i>Stationary Area</i>	62
10. Kamar Tidur	62
BAB IV. KONSEP DESAIN	63
A. Konsep Dasar	63
1. Tema dan Gaya Perancangan	63
2. Warna dan Material Perancangan.....	66

3. Pengguna dan Aktifitasnya.....	68
4. Hubungan antar Ruang.....	69
5. Kebutuhan Furnitur dan Fasilitas	70
B. Konsep Program Perancangan Ruang.....	74
1. <i>Lobby</i>	74
2. <i>Butik/Retail</i>	74
3. <i>Restaurant</i>	75
4. <i>Bar</i>	76
5. <i>Kitchen</i>	76
6. <i>Co-Working Space</i> dan <i>Stationary Area</i>	77
7. <i>Meeting Room</i>	77
8. <i>Gallery/Art Space</i>	78
9. <i>Outdoor</i>	78
C. Konsep Perancangan Fisik.....	79
BAB V. PENUTUP	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	85
1. Lembar Asistensi	
2. Rencana Anggaran Biaya (RAB)	
3. Poster dan Katalog Pameran	
4. Konsep Grafis	
5. Gambar Perspektif	
6. Gambar Kerja	

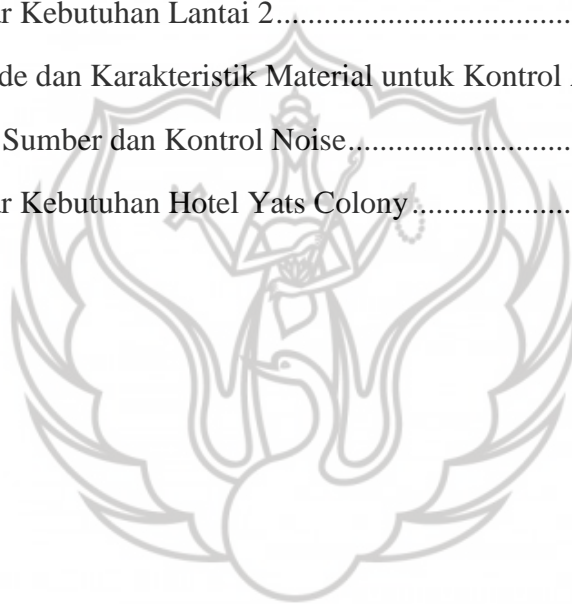
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Lokasi Hotel Butik Yats Colony	4
Gambar 2.2. Fasad Hotel Yats Colony dalam Keadaan Pembongkaran.....	5
Gambar 2.3. Denah Perancangan Hotel Yats Colony	5
Gambar 2.4. Denah Bagian Timur Hotel Lantai 1 & 2	6
Gambar 2.5. Denah Kamar HA Lantai 1 & 2.....	7
Gambar 2.6. Denah Kamar RA	7
Gambar 2.7. Rencana Rancangan Tampak Restaurant, Butik, dan Co-Working, (Bagian Timur Bangunan) Lantai 1 & 2	8
Gambar 2.8. Rencana Rancangan Tampak Kamar Lantai 1 & 2	8
Gambar 2.9. Rencana Rancangan Tampak Depan dan Samping Kamar HA	9
Gambar 2.10. Tampak Bangunan Kamar Sebelum Pembongkaran.....	10
Gambar 2.11. Tampak Bangunan Bagian Timur dalam Kondisi Pembongkaran (a)	11
Gambar 2.12. Tampak Bangunan Bagian Timur dalam Kondisi Pembongkaran (b)	11
Gambar 2.13. Tampak Bangunan Bagian Timur dalam Kondisi Pembongkaran (c)	12
Gambar 2.14. Tampak Bangunan Bagian Timur dalam Kondisi Pembongkaran (d)	12
Gambar 2.15. Tampak Bangunan Bagian Barat dalam Kondisi Pembangunan (a).....	13
Gambar 2.16. Tampak Bangunan Bagian Barat dalam Kondisi Pembangunan (b)	13
Gambar 2.17. Tampak Kolam Renang dalam Kondisi Pembangunan.....	14
Gambar 2.18. Logo Hotel Yats Colony.....	18
Gambar 2.19. Bagan Pola Pikir Perancangan	20

Gambar 2.20. Diagram Matrix Hubungan antar Ruang Eksisting Area yang Akan Didesain	30
Gambar 2.21. Standarisasi Meja Resepsionis	44
Gambar 2.22. Standarisasi Dinning	44
Gambar 2.23. Standarisasi Meja Bar	45
Gambar 2.24. Standarisasi Retail	27
Gambar 2.25. Standarisasi Meja Working/Meeting.....	46
Gambar 2.26. Standarisasi Tempat Tidur	47
Gambar 2.27. Standarisasi Bathroom	47
Gambar 2.28. Sri Sultan Hamengku VII Mengenakan Batik Motif Batik Parang Barong	52
Gambar 2.29. Motif Batik Parang.....	52
Gambar 2.30. Gaya Scandinavian.....	56
Gambar 2.31. Lobby Hotel Artotel, Jakarta.....	57
Gambar 2.32. Kamar Hotel Artotel, Jakarta	57
Gambar 2.33. Butik Hotel Greenhost, Yogyakarta	58
Gambar 2.34. Art Space Hotel Greenhost, Yogyakarta	58
Gambar 2.35. Co-working Space / MAT Office, Beijing	59
Gambar 2.36. Co-Working Space Starbucks, Yogyakarta.....	59
Gambar 4.1. Batik Parang Rusak	63
Gambar 4.2. Batik Parang	64
Gambar 4.3. Ruang Gaya Scandinavian	65
Gambar 4.4. Desain Transofrmasi dan Penerapan Batik Parang dan Gaya Scandinavian pada Kamar Hotel.....	66
Gambar 4.5. Skema Warna yang Digunakan	67
Gambar 4.6. Skema Material yang Digunakan	68
Gambar 4.7. Diagram Matrix Hubungan antar Ruang Eksisting Area	70

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Fungsi dan Luasan Ruang Bangunan Bagian Timur	16
Tabel 2.2 Daftar Fungsi dan Luasan Ruang Bangunan Kamar HA dan RA.....	17
Tabel 2.3 Daftar Fungsi dan Pemakai Ruang Lantai 1	17
Tabel 2.4 Daftar Fungsi dan Pemakai Ruang Lantai 2	19
Tabel 2.5 Daftar Kebutuhan Lantai 1	23
Tabel 2.6 Daftar Kebutuhan Lantai 2.....	27
Tabel 2.7 Metode dan Karakteristik Material untuk Kontrol Akustik.....	47
Tabel 2.8 Jenis Sumber dan Kontrol Noise.....	48
Tabel 4.1 Daftar Kebutuhan Hotel Yats Colony.....	70



BAB I

PENDAHULUAN

A. Judul

PERANCANGAN INTERIOR HOTEL BUTIK YATS COLONY,
PATANGPULUHAN – YOGYAKARTA

B. Latar Belakang

Yogyakarta sebagai Daerah Istimewa di Indonesia memiliki potensi pariwisata yang tinggi. Yogyakarta berkembang terus menerus dan berusaha mempertahankan julukannya sebagai kota pelajar, kota seni budaya dan kota wisata. Universitas dan perguruan tinggi berkualitas yang beragam, aneka makanan tradisional, tempat belanja yang murah, keramahan warga lokal, banyaknya tempat wisata seperti pantai, bukit dan gunung yang ada diberbagai titik, serta jadwal pameran seni yang tak pernah henti disuguhkan kota ini menjadi daya tarik masyarakat lokal mau pun mancanegara untuk menikmati keindahannya.

Banyaknya masyarakat dari luar kota mau pun negeri yang berkunjung ke Yogyakarta tentunya berpengaruh pada perkembangan pembangunan perhotelan di Yogyakarta. Para investor dan pengusaha hotel berlomba-lomba membangun dan merancang hotel di Yogyakarta untuk memenuhi kebutuhan dan menarik para wisatawan melalui berbagai cara, salah satunya dengan merancang desain hotel yang baik secara fungsional dan unik.

Hotel Yats Colony dibangun diatas tanah berluas 2.960m² menjadi jenis Hotel Butik, yang berada di daerah Patangpuluhan, Yogyakarta. Pada awalnya merupakan jenis Hotel Melati yang bernama Hotel Rama Shinta berluas 1872m². Hotel Rama Shinta dibangun pada tahun 1973 oleh pemilik pertama warga asli Yogyakarta yang mendapatkan hotel tersebut sebagai warisan dari orang tuanya. Pada tahun 2014, hotel ini berpindah kepemilikan kepada Bapak Ari yang merupakan pengusaha dibidang perhotelan. Pak Ari melihat kondisi hotel yang kurang terawat, maka harus

dilakukan renovasi ulang hotel tanpa menghancurkan konstruksi yang sudah ada.

Dibawah pembangunan PT. GRIYATS ANDUM NARITIA, Hotel Yats Colony menyediakan 5 pilihan tipe kamar, *restaurant*, butik, *bar*, *co-working space*, *meeting room*, *stationary area*, *gym*, musolah, kolam renang dan *gallery/art space* yang merupakan salah satu yang diutamakan dalam pembangunan hotel ini. Pemilik ingin para tamu merasakan sentuhan keindahan budaya Yogya dalam bentuk karya seni. Membuat para tamu merasa disambut dengan ramah, terlayani dengan baik dengan fasilitas untuk beristirahat, berbelanja, bersantai dengan nyaman dan memenuhi kebutuhan selama jauh dari tempat tinggal mereka.

Proyek ini dipilih sebagai proyek Tugas Akhir karena maraknya pembangunan hotel di Yogyakarta demi kebutuhan wisatawan yang semakin meningkat setiap tahunnya. Hotel Butik Yats Colony memiliki keunikan dalam proses pembangunannya yaitu perpindahan dari hotel melati menjadi hotel butik, sehingga dirasa perlu untuk menyampaikan citra baru yang lebih baik dan menarik dengan mengangkat seni budaya Yogyakarta, untuk diterapkan pada elemen estetis hotel.

Desain interior di sini sangat berguna untuk menampilkan citra baru hotel, menunjukkan keunikan dan kualitas hotel agar semakin menarik minat wisatawan, serta mencapai segala yang menjadi tujuan Hotel Yats Colony Patangpuluhan Yogyakarta.